

Siaran Pers

Peluncuran Buku Teks Ekonomi Syariah dan Panduan Magang/Praktik Kerja Sektor Ekonomi Syariah

Jakarta, 20 Januari 2021 – Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Bank Indonesia telah meluncurkan Buku Teks beserta Panduan Magang/Praktik Kerja untuk Program Studi Ekonomi Syariah pada Selasa (29/6) di hadapan perwakilan pengelola program studi rumpun ekonomi syariah se-Indonesia.

Dalam acara ini turut hadir Wakil Presiden Indonesia sekaligus Ketua Harian KNEKS KH Ma'ruf Amin, Menteri Keuangan sekaligus Ketua Umum IAEI Sri Mulyani Indrawati, Gubernur Bank Indonesia sekaligus Ketua Pakar Dewan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Perry Warjiyo, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI (Dirjen Dikti Kemendikbudristek RI) Nizam dan Direktur Eksekutif Manajemen Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo.

Buku teks yang diluncurkan antara lain (1) *Pengantar Ekonomi Islam*, (2) *Ekonomi Pembangunan Islam*, dan (3) *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Buku teks akan menjadi salah satu referensi utama dalam perkuliahan para mahasiswa program studi rumpun ekonomi syariah. Sedangkan buku Panduan Magang/Praktik Kerja berfungsi sebagai acuan bagi pengelola program studi rumpun ekonomi syariah dalam merancang program magang/praktik kerja yang efektif dan berdampak.

Wakil Presiden Indonesia Ma'ruf Amin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada KNEKS, Bank Indonesia, dan 10 Perguruan Tinggi di Indonesia, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Padjadjaran, Institut Pertanian Bogor, Universitas Pendidikan Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Islam Indonesia, IAI Tazkia) atas capaian dan dalam penyusunan dan penyelarasan kurikulum program studi rumpun ekonomi syariah. Sehingga menghasilkan buku teks ekonomi syariah dan buku panduan magang/praktik kerja di sektor ekonomi syariah. Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan pengajaran dan pendidikan bagi seluruh program studi S1 di seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Ketua Harian KNEKS ini berharap dengan Buku Panduan Ekonomi Syariah ini dapat memperluas pola pikir dan kiprah civitas akademika, sehingga tidak hanya berkarya di kampus melainkan juga dapat bersinergi dengan pemerintah dan lembaga terkait lainnya untuk mewujudkan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Program studi rumpun ekonomi syariah juga harus senantiasa selaras dengan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, dan dinamika perekonomian global.

Menteri Keuangan sekaligus Ketua Umum IAEI Sri Mulyani Indrawati berharap penyusunan Buku Teks dan Panduan Magang/Praktik Kerja dapat menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas SDM dan membangun sumber literasi yang dapat diandalkan dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Gubernur Bank Indonesia yang juga merupakan Ketua Pakar Dewan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Perry Warjiyo menyampaikan tiga pesan penting: (i) Penguatan Riset dan Edukasi serta perannya dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah; (ii) Urgensi Literatur Ekonomi dan Keuangan Syariah; dan (iii) Potensi Indonesia menjadi *Center of Excellence* Pembelajaran Ekonomi dan Keuangan Syariah Dunia. Aspek penguatan riset dan edukasi merupakan faktor krusial dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah nasional, upaya tersebut juga memainkan peran yang tidak kalah penting pada sisi konsumen atau *demand*.

Nizam selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI (Dirjen Dikti Kemendikbudristek RI) mengingatkan kembali akan potensi ekonomi syariah Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Potensi itu perlu diperluas dan diperkuat melalui pendidikan dan peningkatan literasi masyarakat.

Penguatan potensi ekonomi syariah tersebut antara lain dilakukan melalui Program Kampus Merdeka yang diinisiasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Program ini membuka peluang pembelajaran lintas program studi bagi para mahasiswa sehingga kompetensi mahasiswa diharapkan lebih kuat dan lebih beragam.

Upaya lain untuk meningkatkan kualitas talenta bidang ekonomi syariah diwujudkan melalui penyusunan Buku Teks Ekonomi Syariah dan Panduan Magang Sektor Ekonomi Syariah. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengapresiasi penerbitan buku ini dalam rangka mengakselerasi kesiapan talenta bidang ekonomi syariah, baik bidang keuangan, produk halal, *fashion, pharma & cosmetics*, dan sektor lainnya.

Direktur Eksekutif Manajemen Eksekutif KNEKS Ventje Rahardjo menjelaskan bahwa salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas SDM di bidang ekonomi dan keuangan syariah yakni melalui pengembangan bahan ajar yang komprehensif dan menjadi rujukan yang dapat digunakan oleh seluruh pengajar ekonomi dan keuangan syariah pada perguruan tinggi di Indonesia.

Ventje berharap Buku Teks Ekonomi Syariah dan Buku Magang/Praktik Kerja di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah dapat bermanfaat secara luas dan tidak bersifat eksklusif yang hanya dimanfaatkan oleh Program Studi Rumpun Ekonomi Syariah atau Perguruan Tinggi semata, tetapi juga oleh masyarakat secara umum sehingga dapat mempercepat inklusi keuangan syariah sebagai alat peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. KNEKS akan terus berusaha mengeluarkan berbagai produk/program serta rancangan kebijakan yang dapat mempercepat, memperluas, dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

KNEKS dan Bank Indonesia berkomitmen untuk melanjutkan upaya peningkatan kompetensi ini melalui penyusunan buku teks berikutnya yang meliputi aspek kompetensi dasar yang perlu dimiliki seluruh alumni program studi rumpun ekonomi syariah. Komitmen ini diharapkan ikut mendukung peningkatan literasi masyarakat Indonesia secara umum, yang akhirnya berkontribusi dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah dunia.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Inza Putra – Kepala Divisi Promosi dan Hubungan Strategis

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)

Gedung Permata Kuningan Lantai PH

Jl. Kuningan Mulia kav. 9C, Jakarta 12830

Telepon: (021) 80683349 | Email: inza.putra@kneks.go.id | www.kneks.go.id

Tentang Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) merupakan perubahan dari Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). KNEKS didirikan tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2020. KNEKS dipimpin oleh Presiden sebagai Ketua dan Wakil Presiden sebagai Ketua Harian, dan Menteri Keuangan menjadi Sekretaris merangkap anggota.

KNEKS didirikan untuk melakukan tugas mempercepat, memperluas dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka mendukung ketahanan ekonomi nasional. Dalam melaksanakan tugas, KNEKS menjalankan fungsi Pemberian rekomendasi arah kebijakan dan program strategis pembangunan nasional di sektor ekonomi dan keuangan syariah; Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, sinergisitas penyusunan dan pelaksanaan rencana araha kebijakan dan program strategis pada sektor ekonomi dan keuangan syariah; Perumusan dan pemberian rekomendasi atas penyelesaian masalah di sektor ekonomi dan keuangan syariah; Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan arah kebijakan dan program strategis di sektor ekonomi dan keuangan syariah.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, maka anggota KNEKS terdiri 3 Menteri Koordinator, 7 Menteri, 3 Ketua lembaga pemerintah dan 2 Instansi lainnya, yaitu: Menko Perekonomian, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kemaritiman dan Investasi, Menteri Keuangan, Menteri Agama, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Menteri BUMN, Menteri Koperasi dan UKM, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ketua Dewan Komisioner OJK, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisioner LPS, Ketua Umum MUI dan Ketua Umum KADIN.